

365 renungan

Bersama Yesus Di Surga

Lukas 23:39-43

Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

- Lukas 23:43

Pertanyaan ini sering muncul di hati orang percaya: Jika seseorang meninggal dalam Kristus, apakah rohnya langsung ke surga atau menunggu di suatu tempat penantian? Alkitab memberikan jawaban yang jelas dan penuh penghiburan.

Ketika Yesus disalibkan, Dia berkata kepada penjahat yang bertobat, “Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.” Perkataan Yesus menegaskan bahwa roh orang percaya tidak ditahan di ruang penantian yang gelap, melainkan langsung bersama-Nya. Rasul Paulus pun menguatkan hal ini, “... terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan” (2 Kor. 5:8). Dengan kata lain, begitu seorang percaya menutup mata dalam kematian, ia akan membuka mata dalam hadirat Kristus.

Namun, kita juga perlu memahami bahwa meski roh orang percaya sudah bersama Yesus, kebangkitan tubuh akan terjadi pada kedatangan Kristus yang kedua (1 Tes. 4:16-17). Jadi, roh orang percaya langsung bersama Tuhan ketika meninggalkan dunia dan kelak tubuhnya akan dibangkitkan dalam kemuliaan dan dipersatukan kembali dengan rohnya.

John Calvin dalam *Psychopannychia* (Mengenai Tidur Jiwa) menegaskan bahwa jiwa orang percaya tidak tidur setelah kematian, melainkan langsung masuk dalam hadirat Kristus. Ia menolak gagasan “tidur jiwa” (*soul sleep*) yang populer di beberapa kelompok saat itu. Calvin berkata bahwa janji Yesus kepada penjahat di salib jelas menunjukkan bahwa sesaat setelah kematian, orang percaya langsung bersama Kristus di Firdaus. Inilah penghiburan terbesar kita bahwa kematian bukanlah akhir, melainkan pintu menuju persekutuan kekal dengan Yesus. Kita tidak perlu takut atau ragu karena firman Tuhan memberi kepastian bahwa orang yang mati dalam Kristus aman dalam tangan-Nya.

Hari ini, mari kita hidup dengan keyakinan bahwa hidup maupun mati, kita adalah milik Tuhan (Rm. 14:8). Kematian bukanlah kekalahan, melainkan kemenangan bersama Kristus. Hidup kita sementara di dunia, tetapi kekekalan bersama Yesus adalah kepastian yang tak tergoyahkan. Karena itu, hiduplah dengan pengharapan tersebut. Setiap hari adalah kesempatan untuk setia kepada Kristus sebab kita tahu bahwa ketika saatnya tiba, kita akan beristirahat dalam damai sejahtera bersama Dia, menantikan kebangkitan yang mulia.

Refleksi Diri:

- Bagaimana keyakinan bahwa roh orang percaya langsung bersama Kristus setelah kematian memberi penghiburan dan kekuatan bagi Anda ketika menghadapi kehilangan orang terkasih?
- Jika Anda tahu hidup di dunia ini sementara dan kekekalan bersama Kristus adalah pasti, bagaimana Anda dapat menggunakan waktu, talenta dan kesempatan hari ini untuk lebih setia kepada-Nya?